

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 PANGKATAN

Haryati^{1*}, Jailani Syahputra², Nurhanna Harahap³

¹Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, ³Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Bahasa Inggris, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
hariati123gp@gmail.com, ²jailanisiregar88@gmail.com, ³nurhanna050@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pangkatan ,baik secara Tes maupun Non Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah para Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1, waktu penelitian dari bulan Desember sampai April 2024. Penentuan tehnik sampel menggunakan pendapat Arikunto dengan jumlah 35 orang dan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis Tes, Uji Validas Tes,Reliabilitas, dan Uji hipotesis.

Pada penelitian ini metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkatan, dengan nilai variabel Kedisiplinan t_{hitung} sebesar 3,329 sedangkan t_{tabel} 1.689 ($t_{hitung} >$ dari t_{tabel}). Hasil pengujian Koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,229 atau 22,9% menunjukkan bahwa Pendidkan Agama Islam memberikan kontribusi terhadap Karakter Peserta Didik sebesar 77,1%

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter Peserta Didik.

Abstract

This research aims to determine the influence of Islamic religious education on the character of Class XI Science students at SMA Negeri 1 Pangkatan, both through tests and non-tests. The population in this study were Class XI Science Students at SMA Negeri 1, the research period was from December to April 2024. Determining the sample technique used Arikunto's opinion with a total of 35 people and the analysis method used was the Test analysis method, Test Validity Test, Reliability, and Hypothesis Testing.

In this research, the method used was a quantitative method. The results of partial hypothesis testing (t test) show that Islamic religious education has an effect on the character of Class The results of the

Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Coefficient of Determination (R²) test show that the Adjusted R square value is 0.229 or 22.9%, indicating that Islamic Religious Education contributes 77.1% to the Character of Students.

Keywords: Islamic Religious Education, Student Character.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, meskipun dasar dari pendidikan karakter dimulai dalam keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik di dalam keluarganya, maka anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orang tua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan intelektual dibandingkan pendidikan karakter. Selain itu, Daniel Goleman juga menjelaskan bahwa banyak orang tua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik disebabkan karena kesibukan maupun karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian, kondisi tersebut dapat ditangani dengan memberikan pendidikan karakter disekolah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk melakukan pendidikan karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pendidikan agama Islam.

Pembelajaran pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang membawa perubahan perilaku (perubahan perilaku) siswa. Pendidikan Islam di Sekolah Menengah/MA diberikan dengan tujuan: (1) mengembangkan iman melalui memberi, memupuk dan mengembangkan pengetahuan, apresiasi, praktik, pemahaman dan pengalaman siswa tentang Islam untuk menjadi manusia Muslim yang terus mengembangkan iman dan pengabdian kepada Allah SWT, dan (2) untuk mewujudkan orang Indonesia yang beragama dan mulia, yaitu, berpengetahuan luas, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran (tasamuh), menjaga keharmonisan pribadi dan sosial dan mengembangkan budaya Agama di komunitas sekolah.

Oleh sebab itu Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya diajarkan didalam kelas saja, akan tetapi guru harus dapat memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran agama di luar kelas melalui kegiatan keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah agama yang tidak terbatas pada jam pelajaran. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua.

Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola Pengajaran Pendidikan Agama Islam terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan Agama ini adalah dasar dari pembelajaran ilmiah lainnya, yang akan mengarah pada pembentukan anak-anak dengan kepribadian, agama dan pengetahuan yang tinggi. Jadi memang benar untuk mengatakan bahwa penerapan pendidikan Islam di sekolah adalah pilar utama pendidikan karakter. Pendidikan agama mengajarkan pentingnya penanaman moral berdasarkan kesadaran agama pada anak-anak.

Salah satu caranya yaitu dengan menerapkan kegiatan pendidikan agama islam dilingkungan sekolah. Dengan melakukan praktik-praktik kegiatan agama islam yang dijadikan budaya terhadap peserta didik maka akan terbentuk dan tertanam suatu karakter

yang baik dalam diri peserta didik. Selama di era globalisasi dan wabah Covid-19 ada pergeseran karakter, moral, sikap akhlak, budi pekerti yang terjadi pada siswa dikelas XI IPA di SMA Negeri Pangkatan, telah banyak peserta didik yang perilakunya mulai tidak sesuai dengan akhlak siswa yang semestinya seperti, berkelahi bersama temannya dan tidak taat terhadap guru dan sering malas belajar atau bolos sekolah dan merokok. Dilihat dari kenyataan yang ada, bahwa akhlak siswa dikelas XI IPA di SMA Negeri Pangkatan mengalami pergeseran akhlak, dan sikap, dan moral, dan perilaku, dan budi perkertinya terhadap gurunya seperti, ketidak disiplin mereka dalam masuk sekolah, masih banyak adanya indikasi yang mencontek saat ujian dan bercanda dalam shalat, masih adanya membuang sampah sembarangan, kurang hormat dan tidak taat kepada guru dan tidak mendengarkan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dalam "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pangkatan.

Rumusan Masalah

Adapun pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Adakah pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pangkatan ?
2. Seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri1 Pangkatan ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pangkatan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri1 Pangkatan.

2. PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pangkatan

Dalam penelitian ini peneliti membuat beberapa dokumentasi untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Peneliti membuat nama-nama siswa yang telah diteliti, terdapat seluruh kelas XI IPA. Selanjutnya peneliti membuat silabus pembelajaran dan dilanjutkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran peneliti mengambil gambar kegiatan pembelajaran tersebut untuk dijadikan dokumentasi penelitian dan surat keterangan riset sebagai bukti dokumentasi bahwa memang benar adanya peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pangkatan yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan hasil analisis data uji coba adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat kecepatan dalam penelitian tentang isi atau arti sebenarnya diukur. Uji Validitas akan dilakukan dengan menghitung koefisien antar subjek pada item pertanyaan dengan skor test yang diperoleh dari hasil hasil kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan dengan nilai kritik tabel korelasi r. Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *Pearson/Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan y

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya.

Y : Skor total.

N : Banyaknya subjek.

Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung < r tabel maka pertanyaan berikut tersebut valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Corrected item-total correlation (r hitung)	r table	Keterangan
Pendidikan Agama Islam (X)	P1	0.743	0.274	Valid
	P2	0.829	0.274	Valid
	P3	0.838	0.274	Valid
	P4	0.568	0.274	Valid
	P5	0.724	0.274	Valid
	P6	0.743	0.274	Valid
	P7	0.829	0.274	Valid
	P8	0.838	0.274	Valid
	P9	0.568	0.274	Valid
	P10	0.724	0.274	Valid
Karakter Peserta Didik (Y)	P1	0.349	0.274	Valid
	P2	0.802	0.274	Valid
	P3	0.669	0.274	Valid
	P4	0.722	0.274	Valid
	P5	0.532	0.274	Valid
	P6	0.349	0.274	Valid
	P7	0.802	0.274	Valid
	P8	0.669	0.274	Valid
	P9	0.722	0.274	Valid
	P10	0.532	0.274	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2023

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.274) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016:172). Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari.

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji.

$\sum a_i^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item.

a_t^2 : Varian total.

Dengan kriteria reliabilitasnya sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach alfa $>$ 0,06 maka pernyataan berikut reliabel.

Jika nilai Cronbach alfa $<$ 0,06 maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Reliabilitas sebagai konsistensi antar pengukuran-pengukuran secara berurutan, dengan demikian uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur atau kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
X	0,774	11	Reliabel
Y	0,756	11	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ($\alpha >$ 0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliable

c. Uji Hipotesis Secara Partial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Partial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.107	5.566		3.433	.002		
Pendidikan agama islam	.471	.141	.501	3.329	.002	1.000	1.000

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk Pembelajaran Agama Islam t_{hitung} sebesar 3,329 sedangkan t_{tabel} 1.689 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap Karakter Peserta Didik. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Seberapa Besar Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Negeri1 Pangkatan.

Sebagai dasar dibentuknya karakter peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Pangkatan, yakni membangun dan membina nilai moral. maka pihak guru di SMA Negeri 1 Pangkatan terus berusaha menggulirkan berbagai kegiatan keagamaan sebagai realisasi mengubah nilai moral agama, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pendidikan agama islam terhadap karakter peserta didik maka digunakan uji sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel keputusan pembelian Berikut hasilnya:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.501 ^a	.251	.229	4.90500	1.287

a. Predictors: (Constant), Pendidikanagamaislam

b. Dependent Variable: Karakterpesertadidik

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,229 atau 22,9% menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi terhadap Karakteristik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pangkatan sebesar 22,9 %, sedangkan sisanya sebesar 77,1 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh gambaran yang mendukung data di atas. Siswa dalam kelas terlihat sangat aktif saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas lainnya dan terjadi ineraksi tanya jawab positif, saling melengkapi antar kelompok serta proses pengembangan pengetahuan moral beragama islam. Proses presentasi yang dilakukan dapat

menumbuhkan sikap positif terhadap Evaluasi Pembelajaran PAI, dapat menjadi inspirasi untuk memahami dan dapat menyelesaikan masalah moral keagamaan, serta sebagai aktivitas berpikir. Artinya siswa menggunakan pengaplikasian ilmu agama ke dalam kehidupan. Dengan kata lain, kelas pembelajaran pendidikan agama islam menjadikan pengalaman sehari-hari sebagai dasar dalam belajar agama. Tentunya menjadikan siswa sangat dekat dengan konsep himpunan-himpunan yang sedang dipelajarinya. Hal ini didukung dengan perolehan hasil penelitian yang menunjukkan nilai siswa di kelas yang mempelajari ilmu pendidikan agama islam jauh lebih baik saat pengaplikasian di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan perhitungan statistik juga didapat $t_{hitung} < t_{tabel} = (3,329 > 1,689)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakteristik Peserta Didik yang artinya "rata-rata kemampuan pembelajaran Pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkatan memiliki pengaruh yang cukup dominan dalam mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik lagi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian yang dikerjakan oleh peneliti masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat
3. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap pengkajian antara adanya pengaruh dan kualitas terhadap pembelajaran siswa
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya pembelajaran yang lebih lanjut mengenai kualitas terhadap peserta didik dalam penggunaan instrumen penelitian yang lebih berbeda dan lebih lengkap

3. KESIMPULAN

Merujuk hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA Sekolah SMA Negeri 1 Pangkatan cukup banyak, diantaranya yaitu kegiatan rohis, pengajian Sekolah SMA Negeri 1 Pangkatan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut memberikan kontribusi yang baik bagi para siswa untuk selalu aktif dalam mengubah Karakter keagamaan siswa.
- b. Penyelenggaraan kegiatan formal di Sekolah SMA Negeri 1 Pangkatan cukup banyak, dengan latar belakang siswa yang mayoritas beragama Nasrani maka pendidikan formal lebih banyak yang beragama Nasrani yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkatan yaitu : dengan mengadakan sabtu sehat seperti makan bersama para siswa dan guru SMA Negeri 1 Pangkatan, lalu setiap hari jumat mengadakan acara Rohis, acara-acara ceremonial peringatan peringatan hari besar islam, mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain.

- c. Ada pengaruh aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakteristik perilaku siswa SMA Negeri 1 Pangkatan. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program spss yakni 3,329 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,689 dengan $N = 35$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang diperoleh dari hasil $3,329 > 1,689$ dengan $N = 35$. Dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap moral keagamaan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pangkatan.
- d. Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,229 atau 22,9% menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi terhadap Karakteristik Peserta Didik di SMA Negeri 1 Pangkatan sebesar 22,9 %, sedangkan sisanya sebesar 77,1 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2010 *"Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Hurmanis Teoritis"* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Adisusilo,Sutarji. 2014.*"Pembelajaran Nilai Krakter,"* Jakarta : rajagrafindo persada.
- Anas Sudijono, 2011,*"Pengantar Evaluasi Pendidikan"*Jakarta : rajawali pers
- Akmal Hawi, 2014.*"Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam"* Jakarta : rajawalipers.
- Azis A Rosmiaty.(2019).*Ilmu Pendidikan Islam*,Makasar : Respositori UIN Alauddin
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Depdiknas (2003) *UU Sisdiknas*, Jakarta : Sinar Grafika
- Gunawan (2017) . *Pendidikan itu Sangat Penting*.Makasar,Wadu Tunti Community
- Imam Ghozali, 2013.*"Aplikasi Analisis Multivariate DenganProgram SPSS"* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam Syafi'i Pondok pesantren: *"Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,"*Altadzakiyyah no.1(2017)
- Kementrian Agama *"Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan"* (Jakarta:Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta 2013)
- L.lidiyawati <http://respository.stei.ac.id/7711/4BAB%203>,Diakses Pada Tanggal 27 januari 2024
- Mrzuki, 2011. *"Pendidikan Karakter Islam"*, Jakarta : Prenada Media Group,
- Nur Ainayah *" Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam."*Al-Ulum 13,n0.1(2013)
- Nurpajar, Acep Ceptain (2020).*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik*
- Pratiwi Wahyu Widiarti *"Pendidikan Karakter Berbasis Empati Pada Anak-Anak Usia Sd,"*vol 39,No 1(2013)
- Rijal Firdaos, 2016. *"Desain Instrument Pengaruh Afektif"* Bandar Lampung:CV Anugrah Utama Raharja.
- Siti Nurjanah,*"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa,"*(Skripsi ,UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ,2014)
- Suryadi, Rudi Ahmad (2018).*Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : CVBudi Utama
- Sutarjo Adisusilo, *"Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta."* Yogyakarta, XVIII.no.01(2011)

Suyatno Sutrisno, 2015. *"Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern"* Jakarta : Prenada Group

Syamsul, Huda Rohmadi, 2012. *"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam"*,
Yogyakarta:Araska,

Wawancara bapak Saeful Alfiansah,S.Pd,Waka Kesiswaaan, tanggal 14-01-2019, pukul 10.15
WIB

Zubaedi, 2011. *"Desain Pendidikan Karakter"* Jakarta : Prenada Media Group

Zubaedi ,*"Design Pendidikan Karakter"*, Jakarta : Prenada Media Group